

## Pentingnya Branding Packaging Dan BMC Untuk Meningkatkan Pendapatan Umkm Dapur Sheza Snack Di Kelurahan Tabing Banda Gadang Nanggalo Kota Padang”

Yentisna<sup>1)</sup>, Prima Yulianti<sup>2)</sup>, Masruri<sup>3)</sup>, Siska Lusya Putri<sup>4)</sup>, Sari Octavera<sup>5)</sup>, Febri Rahadi<sup>6)</sup>

Email : yentisnayen@gmail.com

Prodi S1 Manajemen FEB Universitas Dharma Andalas Padang

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi suatu negara. Keberadaan UMKM memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan termasuk provinsi Sumatera Barat dan khususnya di Kelurahan Tabing Banda Gadang Nanggalo Padang. Kelurahan Tabing Banda Gadang Nanggalo Padang memiliki banyak UMKM untuk bisa berkembang salah satunya adalah UMKM Dapur Sheza Snack. Usaha yang dikelola oleh UMKM Dapur Sheza Snaack antara lain : usaha kerupuk bawang dan aneka kerupuk lainnya, usaha kue basah, usaha kue kotak, usaha kue risoles dsb. Namun demikian UMKM tersebut belum mampu berkembang. Permasalahan yang dihadapi meliputi : akses permodalan dan pemasaran yang masih terbatas, manajemen usaha, pengelolaan keuangan dan SDM yang belum begitu baik serta kurangnya pengetahuan tentang aspek legal. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Oleh sebab itu perlu diberikan pelatihan kepada para pelaku usaha. Tujuan diadakan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha sehingga mampu bertahan dan berkembang. Metode pelaksanaan adalah pelatihan/penyuluhan dan pembinaan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Dapur Sheza Snack dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, meningkatkan market share dan meningkatkan penjualannya. UMKM Dapur Sheza Membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha, untuk meningkatkan produktivitas, branding, packaging memperluas pemasaran produk, dan pengetahuan dalam pengurusan paten produknya, sehingga nantinya UMKM Dapur Sheza Snack mampu berkembang dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci : Branding, Packagin, BMC dan Peningkatan Pendapatan UMKM**

### PENDAHULUAN

Produk UMKM seringkali kalah saing dengan produk perusahaan dalam pasar yang sangat kompetitif. Padahal secara kualitas dan nilai produk, tidak jauh berbeda atau bahkan lebih baik dari produk perusahaan. Mengapa demikian? Hal ini bisa terjadi akibat dari branding perusahaan yang bagus dan UMKM hingga saat ini masih banyak yang belum memahami pentingnya branding untuk produk yang mereka jual. Sehingga, tidak jarang

pelaku UMKM yang mengesampingkannya. Seperti di ketahui, ketika Kita mendapati produk suatu UMKM dari warung atau toko, tidak jarang brand identity dari produk tersebut kurang kuat, misalnya dari sisi packaging masih terkesan polos dan kurang menarik. Terkadang malah tidak mencantumkan alamat produksi. Padahal dalam penjualan produk, branding merupakan hal penting yang menjadi faktor bagi kesuksesan usaha. Maka dari itu, jika ingin memenangkan pasar, pelaku UMKM dituntut untuk melakukan branding yang kuat pada produk agar bisa memiliki nilai jual yang baik.

Banyaknya produk UMKM yang masih susah untuk bersaing disebabkan karena sebenarnya banyak kendala yang dihadapi oleh UMKM. Salah satunya adalah minimnya informasi mengenai pentingnya kemasan terhadap pemasaran produk. Kenyataannya sebagian besar pelaku UMKM masih menganggap sepele peran kemasan. Banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan kemasan produknya, sehingga produk tidak memiliki nilai jual lebih di mata konsumen. Akibatnya, banyak produk UMKM yang tidak laku di pasaran. Hal ini diperparah dengan sedikitnya unit usaha yang melayani pembelian kemasan dalam partai kecil. Dengan begitu, pelaku UMKM pun bingung harus kemana jika ingin kemasan produknya lebih menarik dan menjual. Selain itu, sangat sulit meyakinkan UMKM bahwa kemasan yang baik dan kreatif bisa meningkatkan keuntungan. Pengemasan produk yang baik merupakan salah satu tantangan yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Kemasan juga menjadi salah satu faktor penting yang membuat konsumen memutuskan untuk memilih produk tersebut.

Dalam hal ini UMKM adalah salah satu subyek yang harus dikembangkan, diasah menjadi lebih berdaya saing. UMKM yang jumlahnya sangat banyak di negeri ini senantiasa akan menjadi penggerak utama perekonomian bangsa. Maka tidak hanya pemerintah, namun banyak komponen yang harus bersinergi membangkitkan bisnis UMKM ini, sebab kemasan tidak kalah penting dengan proses produksi. "Dengan kemasan cantik dan menarik, akan meningkatkan harga jual produk, selain meningkatkan branding. Kemasan untuk produk UMKM tidak hanya sebatas bungkus produk, namun juga berfungsi untuk membangun persepsi konsumen akan citra produk UMKM tersebut. "UMKM yang naik kelas adalah UMKM yang sadar branding. Sadar Branding salah satunya adalah melalui kemasan produk yang dijual. Dapur Sheza Snack adalah salah satu UMKM yang ada di Kelurahan Tabing Banda Gadang saat ini UMKM Sheza Snack sudah merintis usahanya semenjak 5 tahun yang lalu tapi perkembangan usahanya berjalan dengan lambat.

### **Permasalahan Yang Dihadapi UMKM**

Permasalahan yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah : 1).Masih banyak pelaku UMKM belum paham dengan ilmu tentang branding; 2).Masih banyak UMKM belum paham akan pentingnya sebuah packaging, 3). Masih kurangnya pengetahuan UMKM tentang Model Bisnis, 5). UMKM juga belum memiliki karakter entrepreneur yang positif, 6). Kurangnya pendampingan terhadap UMKM.

### **Gambar beberapa produk UMKM Dapur Sheza Snack**



## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 3 November 2023 hari Jumat, bertempat di UMKM Dapur Sheza Snack. Sasaran yang ingin dituju dalam kegiatan ini adalah para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Tabing Banda Gadang Nanggalo. Objek yang dipilih sebagai sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM Dapur Sheza Snack yang memproduksi berbagai kue kering dan kue basah. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah/penyuluhan dan pembinaan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi bekal pengetahuan kepada pelaku usaha bagaimana mengelola usaha yang baik.

Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Persiapan Pengabdian, Tim terlebih dahulu melakukan survey untuk menentukan lokasi pengabdian dan penentuan UMKM sasaran. Selanjutnya tim mengajukan permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian secara tertulis kepada Owner UMKM Dapur Sheza Snack. Setelah mendapat persetujuan maka Tim mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian. (2) Pelaksanaan kegiatan, Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dimulai pukul 14.00 WIB sore. Pembukaan dan perkenalan berlangsung selama  $\pm$  15 Menit. (3) Penyampaian Materi; diawali dengan penyampaian materi mengelola/manajemen usaha, packaging, branding dan BMC yang baik. Pelaku usaha UMKM harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Salah satu caranya adalah dengan rutin mengikuti pelatihan-pelatihan, baik yang diadakan oleh instansi pemerintah maupun oleh akademisi dari perguruan tinggi. Materi terakhir tentang pengelolaan keuangan, peserta diajarkan bagaimana membuat laporan keuangan sederhana, selain itu tim pengabdian juga menekankan kepada pelaku UMKM pentingnya memperoleh laba, karena dengan adanya laba, usaha mereka bisa berkembang dan kelangsungan hidup usaha akan terjamin. (4) Diskusi dan Tanya Jawab, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, dan selanjutnya tim pengabdian memberikan jawaban dan menyampaikan solusi dari permasalahan yang dihadapi (5) Evaluasi kegiatan; Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami materi yang sudah disampaikan, (6) Penutup; kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan pelaku usaha UMKM Dapur Sheza Snack

### Dokumentasi Selama Kegiatan di UMKM Dapur Sheza Snack



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik, yang diikuti oleh Owner UMKM Dapur Sheza Snack di Kelurahan Tabing banda Gadang Nanggalo. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Owner UMKM Dapur Sheza Snack Fathul Husni, sangat menyambut baik dan antusias dengan diadakannya kegiatan ini. Animo Owner mengikuti kegiatan ini sangat tinggi, terlihat dari keseriusan mereka mengikuti penyuluhan dari awal hingga selesai acara. Berbagai pertanyaan mereka ajukan terkait dengan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Mereka bahkan berharap agar kegiatan ini tidak selesai sampai disini saja, namun bisa diadakan secara rutin, berkelanjutan dan adanya pendampingan terhadap usaha mereka. Keinginan masyarakat tersebut sejalan dengan program kegiatan yang dirancang oleh tim pengabdian, dimana selain memberikan penyuluhan dan pembinaan, selanjutnya 2 (dua) bulan kemudian tim akan mendatangi kembali UMKM tersebut guna memantau, melihat dan mengevaluasi perkembangan dari usaha mereka.

### **Pembahasan**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian menilai bahwa pelaku usaha UMKM Dapur Sheza Snack di Kelurahan Tabing Banda Gadang sangat membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bantuan permodalan maupun berupa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Melalui metode pembinaan dan penyuluhan yang telah dilakukan, pelaku usaha UMKM Dapur Sheza dapat memahami bagaimana mengelola usaha dengan baik dan pentingnya manajemen usaha dalam menjalankan suatu bisnis. Pelaku usaha juga memahami penting promosi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti *Instagram, facebook, youtube*, sehingga diharapkan kedepannya penjualan dapat meningkat. Dengan memasarkan produk secara online, jangkauan pemasarannya menjadi lebih luas. Pelaku usaha juga menyadari pentingnya membuat kemasan produk yang menarik dan mencantumkan merek pada produknya sebagai pembeda dari produk lain yang sejenis.

Tim pengabdian berharap dari pelatihan dan penyuluhan yang sudah diberikan, usaha UMKM semakin berkembang dan kesejahteraan masyarakat Pelaku UMKM semakin meningkat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/penyuluhan kepada UMKM Dapur Sheza Snack di Kelurahan Tabing Banda Gadang terlaksana dengan baik. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian, tim dapat menyimpulkan bahwa UMKM Dapur Sheza Snack memiliki potensi yang besar untuk bisa berkembang. Hal ini didukung dengan keberadaan UMKM dan usaha UMKM yang membuat kue kering, kue basah dan menyediakan kue kotak, nasi kotak dsb.. Jika dikelola dengan baik UMKM Dapur Sheza akan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan Owner dan karyawannya. Pada umumnya permasalahan yang hadapi oleh UMKM ini adalah dalam pengembangan usaha. Usaha yang dijalankan dari waktu ke waktu tidak mengalami perubahan yang signifikan. Faktor penyebabnya adalah masih terbatas kemampuan dalam aspek manajemen, aspek pemasaran produk dan aspek keuangan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan kepada para UMKM. Dengan diadakan pelatihan ini, pengetahuan para pelaku usaha ini menjadi lebih baik dan ilmu yang diperoleh dapat diterapkan langsung dalam usahanya.

Pelaku usaha UMKM Dapur Sheza sangat mengharapkan agar kegiatan pelatihan, pembinaan dan pendampingan dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, baik yang diadakan oleh perguruan tinggi maupun dari berbagai instansi terkait, sehingga berbagai usaha UMKM yang tumbuh di masyarakat dapat lebih berkembang, lebih maju, menjadi usaha yang kuat dan handal dan pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia umumnya dan Sumatera Barat khususnya.

## **REFERENSI**

Ciputra, 2009. *Ciputra Quantum Leap, Entrepreneurship, Mengubah Masa Depan dan Masa Depan Anda*, Alex Media Computindo, Jakarta.

Destiana, Nisa. 2020. Peran Penting UMKM dalam Perkembangan Ekonomi. Dikutip dari <https://majoo.id/blog/detail/peran-penting-umkm-dalam-perkembangan-ekonomi>

Griffin, R. W dan Ebert, R., J, Wardhani, Sita (Translator), Bisnis, Jakarta:Erlangga, 2007

Harefa A, dan Siadari E, E., 2008. The Ciputra Way, Praktik Terbaik Menjadi Entrepreneurship Sejati, Alex Media Computindo Jakarta

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, Berita Industri,<http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik>

Kemenkeu. 2021. Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa. Dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15199/Wadah-UMKM-KEMENKEU-Aplikasi-Model-Satu-Paket-Kemudahan-Sistem-Untuk-Kesejahteraan-Bangsa.html>

Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia- Bank Indonesia, 2015

Ricky w. Griffin., 2004, Manajemen, Erlangga,